BAB I
PENDAHULUAN

1. Batasan Pengertian Judul

Judul : Musium air di Temanggung
Water Museum in Temanggung

Sub judul : Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air
Characteristic Water as Experiencing in Education and Recreation Water.

Museum : suatu tempat yang mewadahi dan memamerkan suatu benda yang memiliki sifat unik, mempunyai nilai sejarah, atau benda-benda lain yang memiliki nilai lebih.

Air :- Benda cair yang bersifat basa (H20), dan merupakan sumber kehidupan di muka bumi.
- Suatu zat yang berada dalam kesetimbangan dinamis antara fase cair dan padat dibawah tekanan dan temperature standar
(Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia.htm)
- Zat yang dibutuhkan manusia yang mampu memberikan manfaat, kesejukan, kenikmatan, dan kesegaran serta bersifat fleksibel, dinamis, dan diam
(Filosofi Air, Qudrat, 18 Maret 2007).

Ungkapan : nilai yang terkandung (yang ingin disampakan) yang melekat oleh suatu benda(dalam kasus ini adalah bangunan), saat kita melihatnya.

Karakteristik : - suatu karakter, hal yang mendasar yang memberikan suatu benda memiliki ciri khusus/khas
- sifat yang melekat erat pada suatu benda yang membedakan benda satu dengan benda lain bersifat mendasar

Pendidikan : suatu bentuk aktifitas memiliki nilai yang bermanfaat dan bersifat ilmu pengetahuan

Rekreasi : - Suatu kegiatan (aktifitas) yang bersifat santai dan menghibur yang ditinjau secara psikis dan psikologis
- Menurut kamus Webster "sarana untuk menyegarkan kembali atau hiburan" *(a means of refreshmnet or diversion).*

Rekreasi : -Kegiatan yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, semua umur secara sukarela pada waktu luang untkuk memulihkan kesegaran jasmani, rohani dan mendapatkan kesenangan dan hiburan (Poerwodarminto, 1976).

Musium air di Temanggung
Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air
: suatu tempat (yang lokasinya di ambil di sebuah kota kecil bernama Temanggung) yang mewadahi sebagian besar hal yang berhubungan dengan karkteristik air, dimana museum ini tidak hanya berfungsi memamerkan namun juga memberikan sebuah pengungkapan dari penghayatan karakteristik air, yang nantinya menjadi sumber informasi pendidikan dan rekreasi mengenai hal yang berkaitan dengan air.

2. Latar Belakang

2.1 Pemilihan Site Museum Air di Temanggung

Terdapat di Jawa Tengah berbagai macam kota yang memiliki keunggulan dan ciri khas masing-masing, tak luput ada didalamnya sebuah kota kecil yang masih belum jauh dari hiruk pikuk metropolitan. Di dalam usia Bumi yang telah tua, Kota ini masih memiliki potensi keasrian dalam mempertahankan keramahan lingkungannya yaitu Kota Temanggung.

Temanggung yang bisa dikatakan sebagai kota kecil ini, bila dilihat dari kuantitas air, Temanggung memiliki *supply* yang sangat banyak dibanding kota-kota lain. Ditambah lagi sangat jarang untuk sebuah kota yang memiliki *supply* air yang banyak, namun kualitas airnya minim kadar belerang. (berdasar informasi dari PT Air Mineral TOTAL).

Kota kecil ini memiliki potensi alam yang cukup banyak dan bersifat rekreatif seperti Mata air "tuk mulyo", Mata air Jumprit, Mata air Pikatan, Candi roto dan beberapa lainya yang tersebar di wilayah-wilayah kecamatan dalam lingkup Kabupaten Temanggung.

Beberapa potensi alam ini ternyata masih sangat minim dalam pengelolaannya dan sedikit informasi mengenai keberadaannya, oleh karenanya perlu adanya sebuah obyek yang memberikan daya tarik wisata agar potensi alam dapat diberdayakan secara optimal dan dapat diketahui oleh masyrakat luas.

Museum air merupakan salah satu alternatif dalam menggali potensi alam, yang memiliki fungsi selain sebagai media rekreatif juga media pengetahuan yang bersifat mendidik. Selain alasan diatas, banyaknya sumber mata air yang ada di Temanggung diharapkan dapat mendukung aktifitas fungsi bangunan apabila hal ini benar-benar diwujudkan keberadaanya nantinya.

2.2. Air Sebagai Sumber Kehidupan di Muka Bumi

Secara mendasar makhluk hidup di dunia ini membutuhkan air untuk kepentingan hidupnya, manusia mencoba mengexploitasi air namun lupa dalam hal menjaga kelestariannya. Berbagai contoh permisalannya adalah perusakan sungai dengan pembuangan limbah pabrik tanpa adanya *treatment* ramah lingkungan, pengeboran sumur di sungai yang berdalih untuk penyediaan air untuk kebutuhan rumah tangga yang mengakibatkan rusaknya kadar air dilingkungan existingnya dan masih banyak lagi upaya manusia yang mencoba melupakan pentingnya air bagi kehidupan.

Melihat permasalahan ini, timbul gagasan untuk mengingatkan manusia tentang pentingnya air bagi kehidupannya yaitu dengan museum air sebagai contoh dari upaya tersebut.

Air sebagai sumber kehidupan di muka bumi dipertegas dengan firman Allah SWT dalam QS. Ibrahim (14) : 32 .

Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi serta menurunkan air hujan dari langit, kemudian dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rejeki untukmu dan dia telah menundukkan bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendaknya, dan telah menundukkan (pula) sungai-sungai.

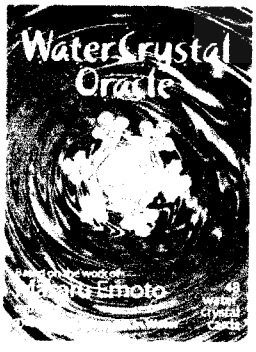
Dalam firman Allah ini mengandung makna bahwa dengan adanya air yang diciptakan Allah maka berawal pula kehidupan di muka bumi yang terkias dari suburnya permukaan bumi setelah tersiram air dari Allah, dalam ayat ini juga mengandung arti bahwa kita hendaknya menghormati air dengan melestarikan air dan menjaga kemurniannya.

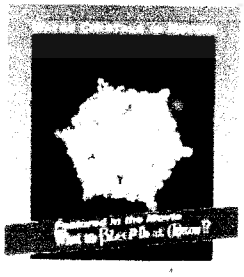
2.3. Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air

2.3.1. Ungkapan Karakteristik air

Air adalah benda cair yang tentunya memiliki sifat khas atau yang dalam arti lain memiliki karakteristik. Seperti halnya benda lain, jika benda ditransformasikan ke dalam suatu bentukan tentunya akan memiliki suatu kesan, baik kesan yang langsung dapat dipahami atau perlu waktu yang aggak lama untuk memahaminya. Hal demikianlah yang kadang disamarkan menjadi istilah ungkapan.

Dewasa ini telah ditemukan sebuah temuan baru mengenai air, yaitu telah ditemukannya bentukan air dalam ukuran *milimikro* yang membuktikan bahwa air memiliki bentuk kristal. (gambar 1.1)





Gambar 1.1
Bentuk dasar air adalah kristal segi enam

Hasil penemuan ini merupakan hasil penelitian dari seorang berkebangsaan Jepang bernama Dr. Masaru Emoto yang dibantu oleh Kazuya Ishibashi (asisten dari Dr. Masaru Emoto seorang ahli sains yang mahir menggunakan mikroskop). Dari penelitian inilah dapat dibuktikan juga bahwa air membawa respon dari lingkungan sekitar (akan diperjelas di BAB II).

Berdasar penelitian ini ternyata air dapat mengungkapkan karakteristik yang dimilikinya (sifat yang melekat pada air), ungkapan karakteristik air ternyata dapat terlihat dari berbagai macam perilaku pada air. (Emoto Masaru, The True Power of Water, 2006)

Melihat berbagai macam hal yang menarik dari air sangatlah sayang seandainya manusia tidak sadar akan ungkapan dari karakteristik air yang sesungguhnya itu merupakan hal yang berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Mengapa demikian? Tentunya kita tahu bahwa kita tidak dapat hidup tanpa adanya air namun disisi lain kita tidak tahu ada hal yang terungkap dibalik sifat-sifat khas yang melekat pada air, yang dimana perlakuan kita terhadap air juga berpengaruh pada kelangsungan hidup kita.

2.3.2. Air Media Pendidikan dan Rekreasi

Begitu besar manfaat air bagi kehidupan, namun tak jarang manusia di bumi ini melupakan jasa air, bahkan tidak mengerti bagamana cara melestarikan air, dan melupakan bahwa kita tidak dapat hidup tanpa air.

Bila kita menyadari begitu pentingnya air dan telah menanamkan dalam diri untuk melestarikanya, tentunya kerusakan alam tidak akan terjadi. Lihatlah proses air dan terjadinya air, dengan sedikit memahami tentang air kita dapat belajar untuk bisa menghargai air, karena proses terjadinya air hujan yang menyiram bumi dipengaruhi tingkah laku manusia, bila siklus air dipengaruhi oleh polutan tentunya air hujan yang membasahi bumi juga berbahaya, misal : hujan asam. Dari fenomena ini air sebenarnya memberikan pembelajaran kepada manusia untuk lebih bijaksana dalam mengisi kehidupan.

Tanpa kita sadari banyak pemanfaatan air selain untuk kebutuhan primer, juga untuk kebutuhan psikis dan relaksasi, misalnya water boom, kolam renang, wahana air, dan lain sebagainya.

2.4. Museum Bukan Hanya Memamerkan tapi Memberi Ungkapan Penghayatan.

Museum dikenal sebagai media atau tempat dalam menampung benda-benda yang dianggap memiliki nilai sejarah atau benda-benda yang memiliki makna penting lainya. Apakah hanya sebatas ini manusia mengenal museum? Dari beberapa dekade ini sebagian besar manusia masih beranggapan demikian. Hal ini wajar adanya, karena belum adanya museum yang mengenalkan langsung suatu benda sekaligus memberikan kesempatan langsung manusia merasakan ungkapan atau penghayatan benda tersebut.

Museum secara umum harus bisa menampilkan secara spesifikasi nilai simbolis dari benda apa yang akan ditampung dalam bangunan museum itu

sendiri, oleh karena itu idealnya sebuah museum harus memiliki sebuah karakter tersendiri, yang disesuaikan dengan benda-benda yang akan ditampung nantinya.

Bila berbicara lebih detail mengenai museum, museum harus bisa mengungkapkan secara arsitektural sebuah penghayatan dan bukan hanya sekedar memamerkan sebuah benda yang akan di tampung didalamnya. Misalnya yang akan dikaji nantinya adalah musium air dimana musium ini kental dengan karakteristik air, oleh karenanya perlu adanya penghayatan secara arsitektural mengenai air. Hal ini dipertegas dengan adanya teori penghayatan yaitu : *arsitektur adalah nilai seni yang dapat ditangkap dengan panca indera yang tidak sekedar seperti lukisan yang dapat dilihat dengan mata, atau nyanyian merdu yang didengarkan oleh telinga namun sebuah arsitektur juga harus dapat mengungkapkan sebuah penghayatan yang dapat dirasakan oleh indra lain.* (berdasar kajian dari buku Experiencing in Architecture karya Steen Eiler Rasmussen). Berdasar kajian ini, museum air yang akan direncanakan sekiranya dapat mengungkapkan sebuah cara penghayatan yang bisa ditangkap oleh panca indra, seperti misalnya air dapat dirasakan, didengarkan, diraba, dilihat, dan dibau

3. Rumusan Permasalahan

3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana menciptakan sebuah bangunan museum yang memberikan dan memiliki fungsi sebagai media pendidikan sekaligus rekreasi, yang diantara keduanya dapat berjalan selaras mendukung kelestarian alam dengan air sebagai media utamanya.

3.3. Permasalahan Khusus

- Bgaimana merancang sebuah bangunan museum yang dapat mengungkapkan karakteristik air. (exterior)
- Bagaimana merancang museum air yang didalamnya, pengunjung dapat merasakan suasana air secara arsitektural dan dapat menghayati apa yang terkandung dalam karakteristik air. (interior)

4. Tujuan dan Sasaran

4.1 Tujuan

Merancang bangunan MUSEUM AIR untuk mengingatkan manusia akan pentingnya air dan mengetahui lebih jauh tentang air yang dimana manusia dapat merasakan langsung ungkapan penghayatan air dalam bangunan MUSEUM AIR ini, sekaligus menjadikan sarana pendidikan dan rekreasi.

4.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam museum air ini adalah :

1. Merancang konsep suatu bangunan museum air yang mengekspresikan bangunan berkarakteristik air, ramah lingkungan dan dekat dengan alam.

2. Menemukan konsep bangunan yang berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk rekreasi sekaligus belajar mengenai pentingnya air. Dimana bangunan yang akan dirancang nantinya dapat :

- Merancang tata ruang dalam yang dapat mengungkapkan penghayatan dari karakteristik air yang dituangkan dalam perancangan layout ruang, warna, sirkulasi, pengatasan masalah pencahayaan dan penerangan ruang, pemilihan jenis material dan konstruksi yang sesuai.
- Merancang bangunan yang dapat berfungsi sebagai media pendidikan sekaligus rekreasi, yang nantinya diharapkan dapat menyadarkan manusia untuk lebih bijaksana dalam memperlakukan air dan lingkungan.
- Merancang sarana bagi masyarakat untuk melakukan observasi studi penelitian tentang air, dan berbagai macam hal yang berkaitan dengan air seperti halnya dampak baik dan buruk air saat kita memperlakukan air.

5. Metode Pembahasan

5.1. Identifikasi masalah

Memaparkan isue-isue tentang pentingnya air dalam kehidupan, dengan memaparkan pentingnya sebuah wadah untuk mengingatkan manusia untuk melestariakan air (yaitu museum air) dan perlunya sarana rekreasi yang memberi pendidikan tentang karakteristik air guna mempertahankan kelestarian air di masa mendatang.

5.2. Pengumpulan data

Sumber data :

- ***Survey data***
  1. ***Instansional*** Pengumpulan data – data pada instansi terkait yaitu Dinas Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, dan BAPEDA Kabupaten Temanggung, serta perusahan TOTAL untuk mengetahui tentang potensi site dan kadar air di Temanggung bila ditinjau dari sudut pandang pemerintah daerah Temanggung.
  2. ***Literatur dan Internet*** Pengumpulan data yang bersumber dari tulisan baik berupa buku referensi maupun majalah yang juga terkait dengan teori yang mendukung dan Pengumpulan data yang bersumber dari Internet baik yang berupa artikel maupun jurnal-jurnal elektronik.

- ***Survei lapangan***
  1. ***Suvei Museum,*** dengan tujuan untuk mencari data sirkulasi, tata ruang, organisasi ruang, kebutuhan ruang berdasar fungsi

dari museum, dan menjadikannya referensi dengan rancangan yang akan dibuat.

2. ***Survei site***, dengan tujuan untuk mengetahui kedaan exiting site dimana bangunan akan didirikan, sekaligus mempertimbangkan potensi maupun kendalanya.

5.3. Analisis dan Sintesis

5.3.1. Analisis

Berupa uraian dan kajian dasar perencanaan dan perancangan :

- Uraian dan Kajian mengenai site
- Uraian dan kajian mengenai pelaku, jenis kegiatan dan alur kegiatan.
- Uraian dan kajian mengenai kebutuhan ruang yaitu jenis dan persyaratan ruang, jumlah ruang dan besaran ruang.
- Uraian dan kajian organisasi ruang dan hubungan ruang.
- Uraian dan kajian tata ruang luar dan ruang dalam yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan karakteristik air dalam museum air.
- Uraian dan kajian tentang orientasi dan tata massa bangunan.
- Uraian dan kajian mengenai sirkulasi di luar dan dalam bangunan.
- Uraian dan kajian mengenai Elemen dan Karakteristik air.

Guna memperoleh :

-konsep sirkulasi berdasar karakteristik air.
-konsep tata ruang berdasar karakteristik air.
-konsep fasad bangunan berdasar karakterpstik air.
-konsep ruang yang memberikan nilai penghayatan tentang karakteristik air yang dibatasi pada sifat-sifat air sbb:

- Air Mengalir Dari Tempat Tinggi ke Tempat Rendah.
- Air Meresap Melalui Celah – Celah Kecil.
- Air Memiliki Tekanan ke Segala Arah.
- Air Mengikuti Bentuk tempatnya.
- Air yang Tenang Memiliki Permukaan Datar.
- Air dapat berubah wujud bila terjadi perpindahan energi

5.3.2. Sintesis

Berupa konsep-konsep dasar perencanaan dan perancangan :

- Konsep lokasi site terpilih.
- Konsep tata ruang luar dan ruang dalam yang mampu untuk mengungkapkan karakteristik air dalam museum air.
- Konsep sirkulasi ruang dalam dan ruang luar.
- Konsep orientasi dan gubahan massa.
- Konsep penampilan bangunan.
- Konsep struktur bangunan.
- Konsep material dan konstruksi.
- Konsep utilitas.

6. Batasan dan Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi atas permasalahan yang ada dan berdasarkan atas data yang diperoleh yang sesuai dengan tujuan dan sasaran. Yang didasarkan oleh lingkup arsitektur dan hal lain yang di luar arsitektur akan tetapi masih berkaitan dengan pembahasan.

6.1 Pembahasan Non Arsitektural

Aspek kajian meliputi :

- Pembahasan mengenai Karakteristik Air
- Pembahasan mengenai penghayatan dalam arsitektur

6.2 Pembahasan Arsitektural

Aspek kajian meliputi :

- Pembahasan mengenai pelaku dan jenis kegiatan dalam museum air.
- Pembahasan mengenai fungsi bangunan, kebutuhan ruang, tata ruang, lay out ruang, sirkulasi yang menunjukkan ungkapan penghayatan karakteristik air.

Dan beberapa pembahasan lain yang hanya sebagai bahasan sekilas dan tidak tertulis. (bahasan dalam lingkup BLACK BOX).

- Pembahasan mengenai treatmen air pada bangunan.
- Pembahasan mengenai sistem pencahayaan.
- Pembahasan mengenai utilitas bagunan.
- Pembahasan mengenai struktur.

7. Spesifikasi Proyek

7.1 Fungsi Museum Air

Museum air di Temanggung merupakan museum pertama yang menceritakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik air, yang dimana didalamnya terdapat media pendidikan dan rekreasi tentang karakteristik air, sehingga bagi pengunjung yang masuk selain dapat menambah pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan langsung dengan air juga dapat merasakan langsung ungkapan dan penghayatan mengenai karakteristik air.

Harapan dengan berdirinya museum air, dapat menggambarkan tentang kekuatan dahsyat yang terkandung dalam air, sekaligus dapat menyadarkan pengunjung bahwa inti dari kehidupan dimuka bumi ini sangat erat kaitanya dengan air. Sehingga dengan mengetahui dan menghayati hal tersebut manusia dapat menjadi lebih bijak dalam memperlakukan air dan lebih bisa menjaga kielestarian lingkungan.

7.2. Pengguna Museum Air

Secara garis besar profil calon pengguna Museum Air di Temanggung terdiri atas 3 (tiga) profil golongan, yaitu :

1. Owner, pemilik (Museum Air di Temanggung) serta pengelola. Terdiri dari pimpinan, staff dan karyawan. Sistem operasionalnya berkaitan

dengan pemerintah daerah dan Dinas terkait dalam hal ini adalah Departemen Pariwisata, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Pemerhati Lingkungan Hidup

2. Pengunjung : - Person
   - Kolektif (kelompok / rombongan) institusi, masyarakat
3. Institusi pendidikan

7.3. Lingkup Kegiatan dan Pelaku Kegiatan

Beberapa macam kegiatan yang terdapat di Museum Aiir di Temanggung, ialah sebagai berikut :

1. Kunjungan wisata (Umum dan institusi pemerintah)
2. Study-Tour / study wisata (Institusi pendidikan)
3. Study penelitaian dan magang kerja (Mahasiswa)
4. Pegelolaan obyek wisata (Manajerial Museum Air)

8. Keaslian Penulis

Pengambilan judul dan penekanan proses perancangan Museum air di Temanggung "Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air " merupakan hal baru dan belum ditemukan di penulisan-penulisan sebelumnya. Namun berdasar pencarian di Internet terdapat beberapa situs yang membahas tentang Museum Air (*Water Museum*). Beberapa situs ini antara lain :

www. Nederlands Watermuseum8.htm
www. aquarius water museum.htm
www. Tacoma water museum.htm
www. worldres_com-property-a20000-20124-hotel_jpg.mht
www. museums_toyamaken_jp-kenpa_image-63_jpg.htm
www. myweb_tiscali_co_uk-stationarysteam-ag2_jpg.mht
www. newsdesk_si_edu-images_full-images-museums-nmai-exteriors-photo_3_jpg.htm

9. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan
Mengemukakan secara garis besar latar belakang keberadaan "*Musium air di Temanggung Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air*" dengan mengungkapkan : Batasan Pengertian Judul, Latar Belakang, Rumusan Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Metode Pembahasan, Batasan dan Lingkup Pembahasan , Spesifikasi Proyek, Keaslian Penulisan, Sistematika Penulisan, Kerangka Pola Pikir

BAB II. Data dan Landasan Teori
Menerangkan tentang data – data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menjadi dasar konsep perancangan Musium air di Temanggung Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air

BAB III. Analisis Permasalahan Museum Air
Berisikan analisis uraian dan kajian dasar perencanaan dan perancangan meliputi : Analisis Site, Analisis Pengembangan Site, Analisis Program Kegiatan, Analisis Program Ruang, Analisis Struktur, Analisis Elemen dan Karakteristik air yang mendukung perancangan museum air

BAB IV. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan
Merumuskan konsep perancangan yang telah dianalisis sebagai acuan dalam penyelesaian masalah desain dan digunakan dalam proses transformasi desain bangunan Musium air di Temanggung
Karakteristik Air sebagai Ungkapan dalam Pendidikan dan Rekreasi Air.

10. Kerangka Pola Pikir

LATAR BELAKANG :

- Mulai lemahnya masyarakat mengenai pelestarian air dan lingkungan
- Museum air merupakan media pendidikan dan rekreasi air yang mengungkapkan penghayatan tentang karakteristik air.
- Temanggung memiliki potensi alam yang mendukung dibngunya obyek wisata air

PERMASALAHAN

UMUM :

Bagaimana menciptakan sebuah bangunan museum yang memberikan dan memiliki fungsi sebagai media pendidikan sekaligus rekreasi, yang diantara keduanya dapat berjalan selaras mendukung kelestarian alam dengan air sebagai media utamanya.

KHUSUS :

- Bgaimana menciptakan sebuah bangunan museum yang memiliki ungkapan karakteristik air. (exterior)
- Bagaimana menciptakan museum air yang didalamnya, pengunjung dapat merasakan suasana air secara arsitektural dan dapat menghayati apa yang terkandung dalam karakteristik air. (interior)

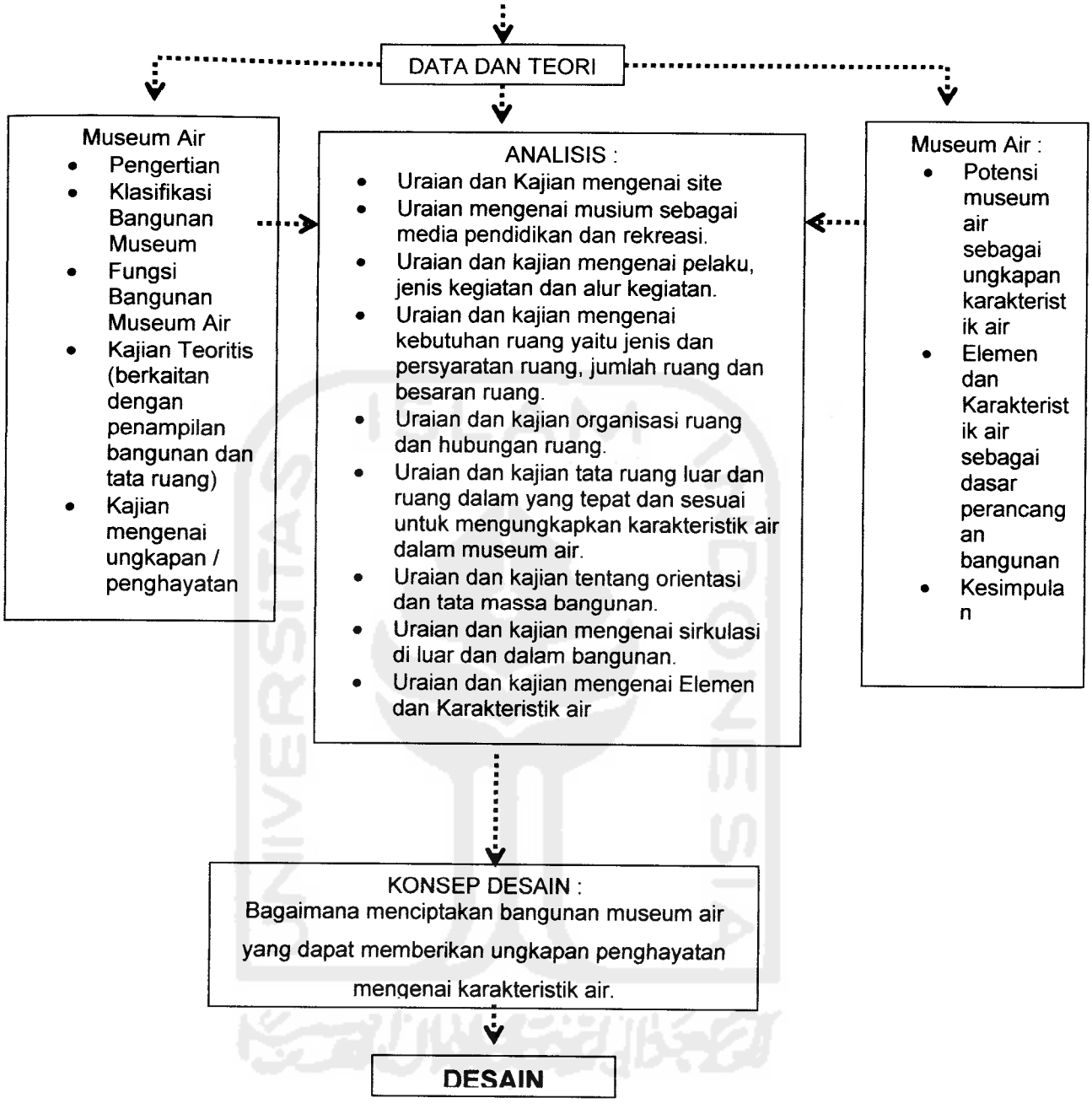
TUJUAN :

Merancang bangunan MUSEUM AIR untuk mengingatkan manusia akan pentingnya air dan mengetahui lebih jauh tentang air yang dimana manusia dapat merasakan langsung ungkapan penghayatan air dalam bangunan MUSEUM AIR ini, sekaligus menjadikan sarana pendidikan dan rekreasi.

SASARAN :

Sasaran yang ingin dicapai dalam museum air ini adalah :

1. Merancang konsep suatu bangunan museum air yang mengekspresikan bangunan berkarakteristik air, ramah lingkungan dan dekat dengan alam.
2. Menemukan konsep bangunan yang berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk rekreasi sekaligus belajar mengenai pentingnya air, memberi peluang kepada seluruh lapisan masyarakat untuk berinteraksi sekaligus menghayati ungkapan karakteristik air. Dimana bangunan yang akan dirancang nantinya dapat :
   - Merancang tata ruang dalam yang dapat mengungkapkan penghayatan dari karakteristik air yang dituangkan dalam perancangan layout ruang, warna, sirkulasi, pengatasan masalah pencahayaan dan penerangan ruang, pemilihan jenis material dan konstruksi yang sesuai.
   - Merancang bangunan yang dapat berfungsi sebagai media pendidikan sekaligus rekreasi, yang nantinya diharapkan dapat menyadarkan manusia untuk lebih bijaksana dalam memperlakukan air dan lingkungan.
   - Merancang sarana bagi masyarakat untuk melakukan observasi studi penelitian tentang air, dan berbagai macam hal yang berkaitan dengan air seperti halnya dampak baik dan buruk air saat kita memperlakukan air.


DATA DAN TEORI
Museum Air
Pengertian
Klasifikasi Bangunan Museum
Fungsi Bangunan Museum Air
Kajian Teoritis (berkaitan dengan penampilan bangunan dan tata ruang)
Kajian mengenai ungkapan / penghayatan
ANALISIS :
Uraian dan Kajian mengenai site
Uraian mengenai musium sebagai media pendidikan dan rekreasi.
Uraian dan kajian mengenai pelaku, jenis kegiatan dan alur kegiatan.
Uraian dan kajian mengenai kebutuhan ruang yaitu jenis dan persyaratan ruang, jumlah ruang dan besaran ruang.
Uraian dan kajian organisasi ruang dan hubungan ruang.
Uraian dan kajian tata ruang luar dan ruang dalam yang tepat dan sesuai untuk mengungkapkan karakteristik air dalam museum air.
Uraian dan kajian tentang orientasi dan tata massa bangunan.
Uraian dan kajian mengenai sirkulasi di luar dan dalam bangunan.
Uraian dan kajian mengenai Elemen dan Karakteristik air
Museum Air :
Potensi museum air sebagai ungkapan karakteristik air
Elemen dan Karakteristik air sebagai dasar perancangan bangunan
Kesimpulan
KONSEP DESAIN :
Bagaimana menciptakan bangunan museum air yang dapat memberikan ungkapan penghayatan mengenai karakteristik air.
DESAIN